

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Strategi pembelajaran merupakan pilihan cara untuk pendidik menyampaikan materi dalam pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi sampai tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah hal yang penting dalam terjadinya proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dapat menentukan kualitas belajar. Pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, oleh karena itu semakin aktif siswa maka akan semakin tinggi motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Salah satu cara meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*). Strategi pembelajaran aktif dapat membuat guru maupun siswa sama-sama merasa senang dalam proses mengajar belajar. Pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam prosesnya mampu membuat siswa aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, mencoba, memecahkan masalah, menemukan konsep dan menghasilkan suatu karya.

Dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa solusi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif ialah dengan adanya pengalaman baru dan memecahkan masalah dari masalah yang peserta didik peroleh. Dengan adanya hal tersebut salah satu solusi yang sudah di teliti yaitu dengan menggunakan permainan, karena permainan dapat membuat siswa terlibat aktif dan menarik minat siswa untuk melakukannya maka motivasi belajar siswa dapat meningkat. Permainan yang dapat dipilih salah satunya adalah teka teki silang. Selain itu guru juga memiliki tugas untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan, agar proses pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk saling tukar pendapat sesama siswa lainnya sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan atau kesuksesan guru mengajar ditentukan oleh aktivitas siswa dalam belajar, demikian juga keberhasilan siswa belajar ditentukan pula oleh peran guru dalam mengajar.

Menurut Mudjiono (2018:80) siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Dari pendapat Mujiono dapat dilihat bahwa untuk salah satu faktor untuk mencapai prestasi belajar yang baik adalah adanya motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa. Motivasi adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat di dalam diri siswa, dapat mendorong semangat belajar siswa dan dapat lebih mudah menguasai materi karena merasa senang dalam belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar lebih kuat lagi setelah melakukan pembelajaran beri hadiah kepada siswa yang berprestasi, seperti: piagam, hadiah-hadiah kecil atau diadakannya pemilihan siswa teladan berprestasi. Dengan begitu siswa akan lebih giat dan semangat dalam belajar. Tetapi di lapangan masih terdapat kelemahan dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran PPKn. Karena strategi pembelajaran guru yang kurang sesuai sehingga siswa saat belajar merasa kurang menarik, dan siswa pun kurang memahami materi yang di ajarkan. Selain itu, pada mata pelajaran PPKn menekankan pengetahuan, fakta dan konsep- konsep yang bersifat hafalan. Inilah yang dijadikan alasan siswa malas dalam belajar mata pelajaran PPKn di SD/ MI.

Jika Pembelajaran yang hanya menekankan pada pemberian informasi, fakta dan hafalan, serta kurangnya arahan dari guru dalam berpikir dan mengolah informasi. Maka tujuan belajar mata pelajaran PPKn yang mencetak kepribadian siswa yang cinta dan menjaga tanah air itu tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dalam pembelajaran mata pelajaran PPKn harus menggunakan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Ternyata setelah dilakukan observasi oleh peneliti, masih terdapat permasalahan dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas Seperti, dalam kegiatan awal kurangnya pemberian motivasi kepada Siswa, kemudian guru langsung saja membuka pelajaran dan menyampaikan Judul materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan berdasarkan materi dan Sumber belajar yang ada lalu menuliskannya di papan tulis. Siswa hanya duduk, mencatat materi yang

guru tuliskan di papan tulis dan mendengarkan Penjelasan guru sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa bosan dan malas mendengarkan guru saat belajar dan lebih memilih mengobrol dengan teman sebangkunya. Oleh karena materi yang di berikan guru tidak dimengerti sama sekali olehsiswa. Hal ini kemudian menjadi momok tersendiri bagi siswa dalam menghadapi mata pelajaran PPKn di tingkat sekolah selanjutnya. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya inovasi strategi pembelajaran yang menjadi solusi untuk permasalahan rendahnya motivasibelajar siswa. Penggunaan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru juga menjadi figur kedua setelah orang tua bagi peserta didik untuk menjadi pribadi teladan dalam proses pembelajaran yaitu membentuk akhlak atau karakter pada peserta didik. Salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Salah satu pembelajaran aktif yaitu strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Strategi ini dapat mengurangi tekanan dan rasa bosan murid dalam belajar serta dapat menjadikan murid lebih memperhatikan pelajaran karena strategi ini melibatkan seluruh murid dalam belajar. Dengan pembelajaran menggunakan strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul: “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Rendahnya minat siswa pada mata pembelajaran PPKN masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar.
2. Kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi menjadikan siswa tidak termotivasi untuk belajar mata pelajaran PPKn.

3. Kurangnya motivasi guru untuk menjadikan siswa belajar secara aktif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*?
3. Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*.
3. Untuk mengetahui strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

1.4.2 Manfaat

Dalam melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberi Manfaat sebagai berikut:

1.4.2.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini berguna untuk menambah Pengetahuan dan informasi mengenai Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* bagi para guru yang ingin menambah caramenyampaikan materi pembelajarannya.

1.4.3 Manfaat Praktis

1.4.3.1 Siswa

Untuk meningkatkan kerja sama siswa dan meningkatkan Motivasi belajar siswa khususnya pelajaran PPKn.

1.4.3.2 Guru

Menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa di kelas, serta meningkatkan proses Pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

1.4.3.3 Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya Meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri Nagalintang.

1.4.3.4 Bagi Peneliti

Menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata di SD Negeri Nagalintang.

1.5 Ini Organisasi Skripsi

Untuk lebih jelas mengenai penulisan skripsi dibawah ini dicantumkan sistematika sesuai pedoman karya tulis ilmiah tahun 2021. Sebagai berikut:

BAB I berisi pendahulua yang didalamnya terdapat latar belakang, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan oenelitian dan manfaat penelitian. Di dalam BAB II berisi kajian pustaka, kerangka pemikiran, penelitian sebelumnya yang relevan dan hipotesis. Sedangkan BAB III berisi metode penelitia yang didalamnya terdapat lokasi dab subjek, populasi dan sampel, desain penelitian, metode penelitian, definisi oprasional, instrument penelitian, dan tektik pengumpulan data. Di BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisi mengenai pengolahan/analisis data yang dapat dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif, dan pembahasan/analisis temuan. Dan yang terakhir BAB V yang berisis kesimpulan dan saran.